



**Pengenalan Teknologi Informasi dan Pengelolaan  
Perpustakaan untuk Mendukung Gerakan Literasi pada SD  
Negeri 1 Sorogaten Tulung**

**Septian Angga Maulana<sup>1</sup>, Falih Nawwaf<sup>2</sup>, Muhammad Agus Saputra<sup>3</sup>, Rindi Astuti<sup>4</sup>,  
Viky Fithrotul Qolbi<sup>5</sup>, Ina Sholihah Widiati<sup>6\*</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>STMIK AMIKOM Surakarta

inasholihahw@gmail.com\*

**Article History:**

Received: 13-12-2023

Revised: 18-12-2023

Accepted: 19-12-2023

**Keywords:** Teknologi  
Informasi, Literasi, SD,  
Perpustakaan

**Abstract:** Pada era digital ini pemerintah mencanangkan Gerakan Literasi Sekolah sebagai upaya meningkatkan minat baca dan kemampuan siswa. SD Negeri 1 Sorogaten menjadi salah satu Sekolah Dasar di kabupaten Klaten. Pada sekolah tersebut literasi dirasa masih kurang dan perlu untuk terus dikembangkan. Permasalahan lainnya yaitu siswa masih belum familiar dengan teknologi informasi khususnya untuk pencarian informasi dan program dasar seperti Ms. Word. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu untuk mendukung Gerakan Literasi Sekolah pada SD Negeri 1 Sorogaten. Dalam waktu kurang lebih 2 bulan tim melakukan berbagai kegiatan antara lain membantu redesign ruang perpustakaan yang nyaman untuk siswa membaca, pelatihan teknologi informasi dan membantu sekolah dalam beberapa kegiatan. Hasil dari kegiatan yaitu siswa mulai tertarik dan senang berkunjung ke perpustakaan untuk membaca buku. Selain itu pemahaman siswa terhadap teknologi informasi khususnya Microsoft Office meningkat dibanding sebelum pelatihan.

© 2022 SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki setiap manusia baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam lingkungan masyarakat dan lingkungan kehidupan. (Djamaluddin, 2014). Pendidikan juga merupakan investasi dalam menciptakan SDM yang unggul untuk kemajuan bangsa (Mahendrawan & Rahayu, 2020).

Pada era digital ini pemerintah mencanangkan Gerakan Literasi Sekolah sebagai upaya meningkatkan minat baca dan kemampuan siswa (Dafit & Ramadan, 2020). Gerakan Literasi tersebut diimplementasikan di sekolah-sekolah dan terus didorong untuk keberhasilan program tersebut. Gerakan Literasi tersebut diharapkan dapat maksimal namun kenyataan di lapangan banyak sekolah yang belum maksimal menerapkan gerakan literasi tersebut karena berbagai macam kendala (Syafa'atul et al., 2022).

SD Negeri 1 Sorogaten menjadi salah satu Sekolah Dasar yang berdiri sejak 06 juni 2015 berlokasi di Ketittang, Sorogaten, Kec.Tulung, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. Permasalahan yang ada pada sekolah dasar tersebut yaitu fasilitas perpustakaan yang kurang menarik minat para peserta didik untuk membaca di perpustakaan. Hal tersebut dikarenakan masih kurang maksimal pengelolaan perpustakaan dan ruang perpustakaan

yang masih belum *friendly* bagi siswa. Sehingga dalam hal literasi dirasa masih kurang dan perlu untuk terus dikembangkan. Permasalahan lainnya yaitu siswa masih belum familiar dengan teknologi informasi khususnya untuk pencarian informasi dan program dasar seperti *Ms. Word*.

Selain literasi perpustakaan untuk meningkatkan minat baca siswa, pada era digital ini literasi teknologi juga sangat penting. Pada era teknologi ini dituntut para pendidik khususnya dan juga siswa untuk memahami dan menguasai teknologi informasi Sehingga pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh (Liady et al., 2022) dilakukan pendampingan literasi teknologi dikarenakan pentingnya gerakan literasi tersebut dilakukan.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka tim pelaksana mengadakan pengelolaan perpustakaan untuk mendukung gerakan literasi dan mengadakan pengenalan teknologi informasi siswa/I SD Negeri 1 Sorogaten untuk mendukung gerakan literasi teknologi.

## **METODE PELAKSANAAN**

### **1. Metode pengumpulan data**

Untuk pengumpulan data tim pelaksana melakukan wawancara terhadap kepala sekolah. Hasil dari wawancara dan observasi yang didapat sebagai berikut :

- a. Murid yang kurang paham tentang teknologi khususnya *Microsoft Office*.
- b. Keterbatasan SDM yang sekolah disana dalam pengelolaan perpustakaan.
- c. Perpustakaan yang kurang menarik sehingga kurang menarik minat murid untuk membaca di perpustakaan.

### **2. Persiapan kegiatan**

Sebelum kegiatan dilaksanakan maka dilakukan persiapan-persiapan sebagai berikut:

- a. Rencana awal menentukan lokasi objek yang akan diambil untuk kegiatan.
- b. Setelah mengambil keputusan objek SD Negeri 1 Sorogaten yang akan dilakukan kegiatan, tim pelaksana menemui pihak sekolah untuk izin mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- c. Memberikan surat pengantar untuk pihak sekolah SD Negeri 1 Sorogaten.
- d. Mengambil surat persetujuan dari pihak sekolah untuk izin kegiatan.
- e. Melakukan wawancara terhadap kepala sekolah SD Negeri 1 Sorogaten.

### **3. Pelaksanaan kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan ini dimulai Bulan Maret tahun 2023 Di SD Negeri 1 Sorogaten.

### **4. Sedangkan sasaran dalam kegiatan ini yaitu:**

- a. Pengelolaan perpustakaan untuk mendukung gerakan literasi pada SD Negeri 1 Sorogaten.
- b. Mengenalkan dan melakukan pelatihan *microsoft office* khususnya *Ms. Word* untuk siswa kelas IV dan V.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Gerakan Literasi Sekolah merupakan suatu usaha atau kegiatan yang bersifat partisipatif dengan melibatkan warga sekolah (peserta didik, guru, kepala sekolah, tenaga kependidikan, pengawas sekolah, komite sekolah, orang tua/wali murid peserta didik), akademisi, penerbit, media masa, masyarakat dan pemangku kepentingan di bawah koordinasi Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan(Pujiati et al., 2022).

Salah satu program aksi mendukung Gerakan Literasi Sekolah yang dilakukan tim pelaksana dalam mendukung Gerakan Literasi Sekolah pada SD Negeri 1 Sorogaten adalah pengenalan Teknologi Informasi *Microsoft office* dengan cara mengadakan pelatihan *Microsoft word* dan pengelolaan terhadap perpustakaan yang kurang menarik minat para peserta didik untuk membaca di perpustakaan. Kegiatan tersebut mendukung gerakan literasi teknologi dan literasi perpustakaan.

Kegiatan pertama yaitu pengelolaan perpustakaan yang dilakukan tim pelaksana adalah mengecat ulang warna dinding perpustakaan agar lebih cerah, melakukan penataan rak dan buku yang nyaman, penempelan stiker, dan poster agar lebih menarik.



**Gambar 1.** Sebelum di Cat dan Ditata



**Gambar 2.** Sebelum di Cat dan Ditata



**Gambar 3.** Sesudah di Cat dan Ditata



**Gambar 4.** Sesudah di Cat dan Ditata

Gambar 1 dan 2 menunjukkan ruang perpustakaan sebelum ditata sehingga minat siswa ke perpustakaan kurang karena perpustakaan dirasa kurang nyaman. Gambar 3 dan 4 menunjukkan perpustakaan setelah ditata dan *redesign* oleh tim pelaksana. Ruang perpustakaan tampak lebih rapi dan bersih. Setelah pembaharuan ruang perpustakaan, siswa-siswa SD Negeri 1 Sorogaten tertarik untuk mengunjungi perpustakaan di saat jam istirahat. Siswa tidak hanya mengunjungi saja, tetapi juga membaca buku-buku yang ada di perpustakaan.

Bertambahnya minat baca dan berkunjung siswa ke perpustakaan diharapkan mampu meningkatkan literasi siswa dan menghasilkan siswa yang unggul. Upaya tersebut dilakukan tim dalam rangka mendukung gerakan literasi perpustakaan salah satunya adalah membantu menyediakan dan mengelola perpustakaan.

Kegiatan kedua yaitu pelatihan yang tim pelaksana lakukan untuk murid kelas IV dan V adalah memberikan pengenalan beberapa perangkat komputer seperti *keyboard*, *mouse*, *laptop*, *printer* dan pengenalan *Microsoft office* khususnya *Microsoft word*. Pada pengenalan *Microsoft word* yang tim pelaksana lakukan adalah bagaimana cara mengetik, mengganti jenis huruf, mengganti ukuran huruf, mengatur rata kanan, rata kiri, mengatur ketebalan huruf, dan *tools* lainnya yang ada di menu *home* serta menambahkan gambar pada menu *insert*. Kegiatan ini dilakukan untuk mendorong siswa lebih memahami dan meningkatkan literasi teknologi.



**Gambar 5.** Penyuluhan Pengenalan Teknologi Informasi

Gambar 5 menunjukkan foto dokumentasi dalam pelaksanaan penguluhan pengenalan teknologi informasi untuk siswa. Siswa antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut. Tampak siswa berkeinginan lebih untuk memahami teknologi informasi yang menurut mereka sesuatu hal yang baru dan ‘canggih’. Sehingga siswa pun antusias untuk mengikuti kegiatan selanjutnya yaitu pelatihan penggunaan teknologi informasi dalam kegiatan ini tim mengambil tema Pelatihan *Microsoft Office*.



**Gambar 6.** Pelatihan Teknologi Informasi

Gambar 6 menunjukkan dokumentasi pelatihan teknologi informasi untuk siswa. Materi yang diberikan tidak hanya *Microsoft Office* saja, tapi tim juga memberikan materi bagaimana mencari informasi yang bermanfaat di internet. Selain itu juga tim

menyampaikan bijak dalam menggunakan teknologi informasi yang diprioritaskan untuk kegiatan yang mendukung sekolah.

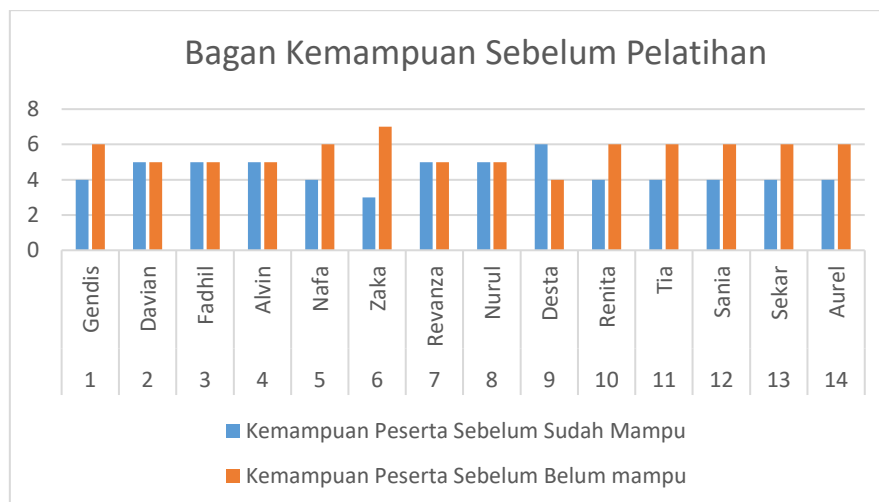
Untuk mengetahui kemampuan siswa, tim pelaksana meminta para siswa kelas V untuk mengisi kuesioner sebelum dan sesudah pelatihan.

Hasil dan Diagram batang hasil kuisisioner kemampuan peserta didik. Pengambilan Kuisisioner sebelum di adakan pelatihan.

**Tabel 1.** Hasil Kuesioner Sebelum Pelatihan

No	Nama	Kemampuan Peserta Sebelum	
		Sudah Mampu	Belum mampu
1	Gendis	4	6
2	Davian	5	5
3	Fadhil	5	5
4	Alvin	5	5
5	Nafa	4	6
6	Zaka	3	7
7	Revanza	5	5
8	Nurul	5	5
9	Desta	6	4
10	Renita	4	6
11	Tia	4	6
12	Sania	4	6
13	Sekar	4	6
14	Aurel	4	6

Dari tabel 1 dapat dilihat hasil kuisisioner yang diberikan sebelum pelatihan dilakukan, tabel tersebut berisi seluruh siswa dan siswi dari kelas 5 SD N 1 Sorogaten. Setelah dilakukan pengambilan kuisisioner maka menghasilkan diagram batang di bawah ini.



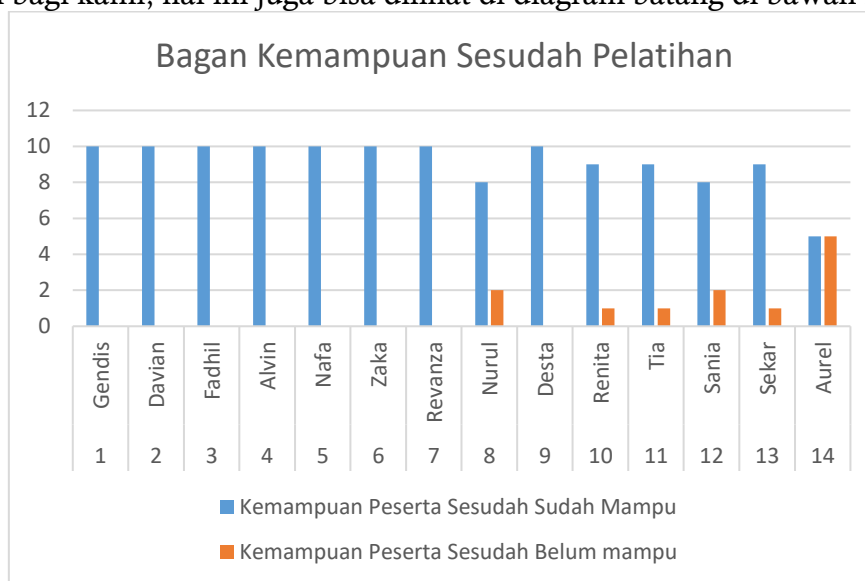
**Gambar 7.** Diagram Hasil Sebelum Pelatihan

Dari gambar 7 di atas menunjukkan bahwa tingkat kemampuan siswa dan siswi kelas V di SD N 1 Sorogaten masih banyak yang belum mampu dalam menggunakan laptop. Hal ini dapat di lihat dari masih didominasi oleh warna oranye di diagram batang tersebut. Pengambilan Hasil Kuisisioner Sesudah diadakan pelatihan:

**Tabel 2.** Hasil Kuesioner Sesudah Pelatihan

No	Nama	Kemampuan Peserta Sesudah	
		Sudah Mampu	Belum mampu
1	Gendis	10	0
2	Davian	10	0
3	Fadhil	10	0
4	Alvin	10	0
5	Nafa	10	0
6	Zaka	10	0
7	Revanza	10	0
8	Nurul	8	2
9	Desti	10	0
10	Renita	9	1
11	Tia	9	1
12	Sania	8	2
13	Sekar	9	1
14	Aurel	5	5

Tabel 2 merupakan hasil dari kuisisioner yang di berikan setelah kami mengadakan pelatihan di kelas V SD N 1 Sorogaten. Untuk kuisisioner yang kami berikan masih sama dengan kuisisioner yang di berikan sebelum memulai pelatihan. Hasilnya sangat memuaskan bagi kami, hal ini juga bisa dilihat di diagram batang di bawah ini.

**Gambar 8.** Diagram Hasil Sesudah Pelatihan

Gambar 8 di atas adalah hasil kuisisioner yang dilakukan setelah tim mengadakan pelatihan di kelas V SD N 1 Sorogaten. Hasilnya sangat memuaskan sekali, bisa dilihat banyak didominasi oleh warna biru yang menunjukkan bahwa banyak siswa yang paham dan mampu menggunakan laptop setelah kami berikan pelatihan.

Kegiatan pelatihan teknologi informasi tersebut diharapkan dapat meningkatkan literasi teknologi pada siswa SD Negeri 1 Sorogaten.



**Gambar 9.** Penyerahan Kenang-kenangan

Gambar 9 menunjukkan penyerahan kenang-kenangan dari tim pelaksana kepada pihak sekolah sebagai simbolis selesainya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam KKN di SD Negeri 1 Sorogaten Tulung Klaten. Pihak sekolah sangat senang dalam rangkaian kegiatan ini. Mulai dari ruang perpustakaan yang berantakan, kurang menarik minat siswa sekarang sudah bersih serta rapi dan mampu menarik minat siswa dalam mengunjungi perpustakaan. Tidak hanya itu, minat baca siswa pun meningkat. Selain itu siswa juga sangat senang adanya pelatihan teknologi informasi yang telah dilakukan oleh tim.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Setelah melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dalam bentuk KKN di SD Negeri 1 Sorogaten tim pelaksana dapat menyimpulkan bahwa kegiatan dan proyek yang telah direncanakan sebelumnya telah berhasil dilaksanakan dengan baik serta bermanfaat bagi tim pelaksana dan SD Negeri 1 Sorogaten. Perpustakaan telah dapat digunakan kembali dan semangat membaca siswa telah muncul. Selain itu kemampuan siswa dalam pemahaman teknologi informasi meningkat.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada SD Negeri 1 Sorogaten Tulung Klaten yang telah memberikan waktu dan tempat kepada penulis untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam wujud KKN ini. Penulis juga mengucapkan kepada LPPM STMIK AMIKOM Surakarta dan Prodi Informatika STMIK AMIKOM Surakarta yang telah mendukung kegiatan ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Dafit, F., & Ramadan, Z. H. (2020). Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4).
- [2] Djamaluddin, A. (2014). Filsafat Pendidikan (Educational Phylosophy). *Istiqra'*, 1(2), 129–136.
- [3] Liady, F., Jasiah, J., Fitria, E., Anggraeni, N., Oktarina, H., & Nurlita, S. (2022). Pendampingan Literasi Teknologi. *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 547–554.
- [4] Mahendrawan, E., & Rahayu, R. S. (2020). Analisis pentingnya investasi pendidikan. *Jurnal Ilmiah Humanika*, 3(2), 24–31.
- [5] Pujiati, D., Basyar, M. A. ., & Wijayanti, A. (2022). Analisis Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 5(1), 57–68.
- [6] Syafa'atul, K., Lailatul, M., Ni'matu, S., & Aan, F. A. (2022). Gerakan Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*, 2(2), 101–112.